

ABSTRAK

Youliea Agustiningsih, 2022, *Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Sompur Desa Sentol Kabupaten Pamekasan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah, M.Si.

Kata Kunci: *Desa, Kemiskinan, Ekonomi Islam*

Kemiskinan merupakan keadaan dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan tidak mampu mengembangkan kehidupannya sehingga akan menimbulkan kesengsaraan. Dari 440 KK di Dusun Sompur yang tergolong miskin sekitar 65%. Skripsi dengan judul “Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Sompur Desa Sentol Kabupaten Pamekasan Dalam Persepektif Ekonomi Islam” merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang “Mengapa tingkat kemiskinan di Dusun Sompur Desa Sentol Kabupaten Pamekasan relatif tinggi?” dan “Apa dampak kemiskinan bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Sompur Desa Sentol Kabupaten Pamekasan dalam Persepektif Ekonomi Islam?”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian laangan dalam penelitian ini berlokasi di Di Dusun Sompur Desa Sentol Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan teknik kuota samping yang berjumlah 10 kuota yang diambil dari masyarakat Dusun Sompur, ditambahkan dengan wawancara terhadap Pamong Dusun Sompur. Masalah yang ada dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan teknik berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, kemiskinan di Dusun Sompur disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: *Pertama*, pendidikan yang relatif rendah, *Kedua*, keterbatasan modal, *Ketiga*, beban keluarga. Berdasarkan faktor tersebut, kemiskinan ini berdampak pada hilangnya hak kesejahteraan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan dimana masih ada sebagian masyarakat yang masih tinggal dirumah yang tidak layak, hilangnya hak atas pendidikan ini berdampak pada anaknya karena ketidakmampuan orang tua dalam menyekolahkan anaknya dan kehilangan hak untuk memperoleh pekerjaan yang layak karena kepala keluarga memiliki pendidikan yang rendah sehingga tidak bisa memperoleh pekerjaan yang lebih menjanjikan.